

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis yang telah dilakukan, maka selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan *Resource Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017 dilakukan melalui pengajaran langsung oleh guru, buku pelajaran, pencarian bahan dari berbagai sumber seperti dari perpustakaan, laboratorium, dan juga dengan mengadakan diskusi. Serta memperhatikan langkah-langkah yang ada, seperti: Pengetahuan /pengalaman yang ada, Tujuan pelajaran, Memilih metodologi, Koleksi dan penyediaan bahan, penyediaan tempat, serta membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum mengajar, sehingga tercipta iklim belajar yang komunikatif antara siswa satu dengan siswa lainnya. Sehingga pendekatan *Resource Based Learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tidak mengharuskan siswa menguasai bahan yang sama dengan yang diajarkan guru, akan tetapi mementingkan kemampuan untuk meneliti, mengembangkan minat, konsep-konsep, penguasaan ketrampilan berfikir analitis. Dengan menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* siswa cukup berkreasi dalam belajar, hal ini terlihat bagaimana para siswa aktif dan kreatif dalam mengemukakan pendapat saat diskusi, berani memberikan masukan, berani mengemukakan ide-ide dan gagasan, berani bertanya pada guru, berani bereksplorasi, dan berani dalam menanggung resiko saat mempertanggungjawabkan hasil diskusi atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pendekatan *Resource Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati adalah faktor guru (motivasi guru terhadap siswa sehingga siswa mampu

meningkatkan pikiran-pikiran kritis) dan adanya situasi yang menghadirkan kelengkapan serta keterbukaan interaksi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak antara siswa satu dengan yang lainnya, adanya kerjasama guru dan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta sarana prasarana.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah berasal dari faktor guru (persiapan guru yang kurang matang) dan faktor dalam diri siswa itu sendiri yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, kurang senang dengan materi yang diajarkan karena minat, siswa kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi, dan penyelidikan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga ketidakberanian siswa dalam menanggung resiko saat mempertanggungjawabkan hasil diskusi atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahuinya, rasa tekanan sosial pada diri siswa saat konformitas terhadap teman-teman kelompoknya serta siswa kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi, dan penyelidikan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak.

B. Saran-saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, penulis ingin mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah, diharapkan untuk mengusahakan menambah sarana prasarana yang menunjang pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih maju dalam menghadapi perubahan perkembangan kurikulum
2. Bagi Guru, diharapkan dapat menggunakan sumber belajar yang lebih bervariasi lagi supaya menambah gairah siswa dalam belajar
3. Bagi Siswa, diharapkan lebih meningkatkann lagi minat dan motivasi dalam meningkatkan kreativitas belajar
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang pendekatan untuk meningkatkan kreativitas belajar

siswa dan menemukan topik-topik permasalahan yang lain, karena masih banyak pendekatan pembelajaran lainnya.

